

WIRAUSAHA DAN KREATIFITAS MEMBUAT SNACKS IN HAND PADA REMAJA DI BANDAR LAMPUNG

Rina Milyati Yuniastuti¹, Jhon Nasyaroeka², Maria Kristiningsih³

^{1,2} Program studi Akuntansi, Institut Maritim Prasetya Mandiri

³ Program studi Manajemen. STIE Gentiara

Email: rinamilyati@gmail.com, jhonnasyaroeka@gmail.com,
mariakristiningsih8@gmail.com

ABSTRACT

This community service is carried out with the aim of creating entrepreneurship for young women in particular and developing and honing youth creativity. The training focuses on making in-hand snacks in the form of a funnel design. The funnel design is a funnel-shaped design covered in transparent plastic and filled with various kinds of snacks. Making this funnel design is simpler and cheaper. Cheap in the sense that if it is realized in entrepreneurship, the price will be affordable if it is bought and sold. The training was attended by young women with the method of providing material and direct practice. Services were given to young women at RT 03 LK 1 Bandar Lampung. The difficulty found in this service is the lack of creative youth in making snack designs in hand and in mixing and matching snacks as fillings. It is hoped that in this service young women will be creative in making designs and a creative spirit has begun to emerge and can already mix and match various forms of snacks.

Keywords: *Snack in hand, Funnel, Entrepreneurship, Creativity*

ABSTRAK

Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan mempunyai tujuan untuk mewujudkan wirausaha pada remaja putri khususnya dan mengembangkan serta mengasah kreatifitas remaja. Pelatihan difokuskan pada pembuatan snack in hand dalam bentuk desain corong. Desain corong merupakan suatu bentuk desain yang berbentuk corong dengan dilapisi plastik transparan serta diisi dengan berbagai macam snack. Pembuatan desain corong ini lebih sederhana dan murah. Murah dalam artian jika di wujudkan dalam wirausaha maka akan terjangkau harganya jika diperjualbelikan. Pelatihan diikuti oleh remaja putri dengan metode pemberian materi serta praktek secara langsung. Pengabdian di berikan pada remaja putri di RT 03 LK 1 Bandar Lampung . Kesulitan yang ditemukan dalam pengabdian ini adanya kurang kreatif remaja dalam membuat desain snack in hand dan dalam memadupadankan snack sebagai isian. Hasil evaluasi diperoleh bahwa remaja putri sedikit kreatifitasnya timbul dan belum banyak yang memadupadankan macam dan bentuk snack. Harapan dalam pengabdian ini remaja putri sudah kreatif dalam membuat desain dan adanya jiwa kreatifitas sudah mulai muncul serta sudah dapat memadupadankan berbagai bentuk snack.

Kata kunci : *Snack in hand, Corong, Wirausaha, Kreatifitas*

I. PENDAHULUAN

Wirausaha merupakan suatu kemandirian dalam menjalankan suatu usaha atau bisnis. Orang yang berani melakukan atau menjalankan suatu bisnisnya dengan keberanian akan modal dan keberanian secara sendiri ,dilakukan secara mandiri juga ini merupakan salah satu

faktor bisa dikatakan bahwa seseorang tersebut merupakan seorang wirausaha. Menurut [1] bahwa wirausaha tidaklah cukup hanya sebatas pengetahuan tetapi perlu adanya kreativitas. Kreativitas ada dalam diri masing masing orang. Antara kreativitas dan bakat tidaklah jauh berbeda . Bahwa bakat juga didapat sejak dari lahir. Kreativitas muncul dapat karena melihat sesuatu yang sekitar lingkungan yang belum bermanfaat banyak bagi masyarakat. Menurut [2] bahwa kreatifitas timbul adanya keunikan dari olah karya seseorang. Adanya bakat pada diri seseorang jika diistilahkan tidak diasah maka tidak akan ada gunanya.[3] mengutarakan bahwa bakat sudah di peroleh seseorang dari sejak dalam kandungan hingga seseorang tersebut lahir. Bakat perlu diasah dengan semaksimal mungkin agar dapat diketahui kemampuan atau kelebihan seseorang tersebut.

Seseorang akan dapat sukses jika banyak melakukan kreatifitas dan inovasi akan sesuatu dan dapat dimanfaatkan oleh orang lain.Dengan kreativitas dan inovasi maka dapatlah seseorang tersebut melakukan wirausaha.Wirausaha pada pemula akan banyak mendapatkan rintangan atau halangan ,akan tetapi ini dapat terhindar jika seorang wirausaha tersebut rajin dalam berkreaitivitas dan inovasi [4].Menurut [5] adanya inovasi yang berbeda dengan yang lain maka akan menunjukkan jika inovasi ini dapat meningkatkan kinerja bisnis lebih matang lagi. Dengan kinerja yang ulet dan mandiri maka usaha /bisnis akan berjalan dengan baik dengan adanya kreativitas dan inovasi.Kreativitas yang mumpuni merupakan suatu hasil olah pikir manusia dalam mengolah sesuatu menjadi lebih berharga dan bermanfaat [6]. Adapun kreativitas yang tinggi juga belum tentu dapat menghasilkan sesuatu yang lebih tinggi seperti keuntungan. Memang tidak dapat dipungkiri bahwa seorang wirausaha harus dapat dan mampu lebih banyak kreativitas dan inovasi terhadap sesuatu yang di tekuninya. Menurut [7] kreativitas di dalam berwirausaha sangat penting sekali diperlukan dan harus mempunyai dasar kreatif.Menurut [8] pemanfaatan bahan baku yang dimodifikasi dengan berbagai macam bentuk atau ragam maka itu menunjukkan bahwa inovasi telah di lakukan.Banyak sekali seharusnya hasil dari berbagai ragam bentuk aneka camilan atau kerennya snack yang telah dimodifikasi lebih menarik lagi.Menurut [9] dengan kreativitas yang memadankan berbagai sesuatu maka akan menciptakan sesuatu yang unik dan berharga buat seseorang,ini dapat dipadukan dengan berbagai bentuk atau tipe snack yang akan dibuat atau justru menerima pesanan. Snacks in hand merupakan suatu bentuk snacks yang dapat dipegang dengan satu tangan. Ini snack terinspirasi karena banyaknya kaum remaja yang ingin memberikan suatu kejutan kepada seseorang dengan ringkas dan simpel serta dengan dana yang ada atau murah.Murah memang suatu pandangan yang berbeda dengan persepsi orang.Suatu harga merupakan suatu hal yang mutlak diberikan pada sesuatu produk atau barang.Menurut [10] bahwa hasil dari penjualan suatu produk dapatlah dimanfaatkan untuk keperluan dalam memenuhi diri sendiri minimal atau untuk keperluan dalam rumah tangga. Marak sekali di zaman kaum milineal yang ingin memberikan sesuatu kepada teman atau sahabat bisa saja berupa sesuatu yang lebih dicari akan keunikan dan kelangkaan produk tersebut. Keunikan merupakan suatu daya kreatif yang tidak mempunyai batasan [2]. Dari keunikan ini menjadikan suatu peluang yang banyak dapat dimanfaatkan oleh kaum remaja dalam berwirausaha dengan modal sekecil mungkin. Akan tetapi hasil dari wirausaha kaum remaja putri pastilah harus konsisten dan ada keinginan untuk memenuhi permintaan pasar. Terlebih mudah lagi jika remaja putri mempunyai kolegan atau teman yang banyak baik di sekolah maupun di media sosial. Menurut [11] bahwa suatu produk jika hanya ditawarkan secara tradisionalmaka untuk perkembangannya kurang mantap. Tetapi jika suatu produk di tawarkan sampai secara online maka produk tersebut akan lebih cepat laku dan terkenal. Apalagi banyak media sosial yang telah banyak di ikuti kaum milineal ini.Peran media sosial sekarang ini tidak dapat dilihat sebelah mata,tetapi harus lebih dibuat menarik untuk konten penjualan akan produk tersebut.[12] mengatakan bahwa hasil produk kreatif jika tidak

dipromosikan melalui media yang benar maka akan sia sia produk tersebut di produksi. Menurut [13] bahwa dengan media sosial dalam penjualan suatu produk maka akan tersebar luas wilayah penjualan produk tersebut. Berdasarkan [14] ada 3 manfaat akan pemasaran melalui media sosial diantaranya : 1. Adanya suatu ruang bagi konsumen, 2. Adanya pemberi informasi atau adanya perencanaan dalam pertumbuhan bisnis, 3. Biaya lebih murah atau rendah (karena masih banyak media sosial yang gratis). Media sosial sangat penting dalam kelanjutan suatu penjualan produk atau barang. Adapun tujuan adanya pengabdian ini untuk mewujudkan wirausaha pada remaja putri agar dapat mengembangkan serta mengasah kreatifitas remaja putri

II. MASALAH

Pengabdian ini dilakukan untuk meminimalkan permasalahan yang ditemukan saat ini. Masih ada beberapa remaja putri yang ingin berwirausaha tetapi masih bingung untuk wirusaha jenis apa produknya, masih adanya remaja putri yang mempunyai waktu luang lebih banyak, masih adanya remaja putri yang mempunyai peluang untuk wirausaha dengan membuat produk snacks in hand. Apalagi di era moderisasi ini kebutuhan akan masyarakat lebih kekinian akan produk yang unik.

III. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian ini dengan metode praktek secara langsung. Praktek dilakukan dengan memberikan teori terlebih dahulu dan selanjutnya praktek dalam membuat snack in hand. Teori yang diberikan berupa teori dasar dalam berwirausaha serta kreativitas dalam diri sendiri agar berkembang serta cara mempromosikan produk melalui media sosial. Pengabdian ini untuk peserta di berikan info dan di komunikasikan secara detail untuk dapat mengikuti pelatihan ini. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan mulai dari tanggal 13 Agustus sampai dengan tanggal 10 September 2023. Pelaksanaan pelatihan diberikan kepada remaja putri yang masih sekolah menengah umum (SMU) serta yang sedang berkuliah di Perguruan Tinggi. Pelatihan ini dilakukan dengan menyesuaikan kegiatan remaja putri di RT 03 LK 1 Kelurahan Sumur Putri Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung. Pemberian materi berupa PPT serta praktek dilakukan secara detail dan rinci. Rincian pelatihan pengabdian ini mempunyai jadwal kegiatan yang dijelaskan pada table 1 berikut:

Tabel 1. Rincian Kegiatan pelatihan

Hari/tanggal	Jam kegiatan	Materi	Pemateri
Minggu/13 Agustus 2023	13.00-17.00	Materi tentang Wirausaha, Kreatifitas dan inovasi, Promosi melalui media sosial	Rina Milyati Y
Sabtu /19 Agustus 2023	08.00-17.00	Praktek Pembuatan desain snack in hand	Jhon Nasyaroeka
Minggu/20 Agustus 2023	08.00-15.00	Praktek Pembuatan desain snack in hand	Rina Milyati Y Maria Kristiningsih
Minggu /27 Agustus 2023	08.00-15.00	Praktek Menyusun snack in hand	Rina Milyati Y
Minggu /3 September	08.00-12.00	Praktek Menyusun	Jhon Nasyaroeka

2023		snack in hand dengan berbagi kreativitas remaja	
Minggu/10 September 2023	08.00-11.00	Evaluasi hasil kreativitas snack in hand para remaja	Rina Milyati Y

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelatihan pengabdian yang dilakukan untuk remaja putri di RT 03 LK 1 diperoleh hasil bahwa ternyata remaja putri masih kurang kreatif dalam membuat snack in hand ini. Pengabdian ini didukung juga dengan adanya materi yang disampaikan dengan santai dan memberikan suatu dukungan untuk berkreasi lebih. Kreatifitas dan wirausaha harus dikembangkan pada remaja agar dengan mudah remaja dapat menghasilkan sesuatu yang berkesan khususnya pada snack in hand ini. Adapun pelatihan dalam pengabdian ini diharapkan akan menumbuhkan lebih luas dan lebih dalam pada kreatifitas remaja..Hal ini terlihat dari pelatihan ini bahwa ternyata bisa membuat berbagai paduan snack yang murah dengan membentuk berbagai bentuk yang dapat dipegang dengan satu tangan dan terlihat sangat unik. Snack in hand ini sebenarnya merupakan suatu susunan dari berbagai macam snack yang pada intinya snack tersebut dapat dipegang dengan satu tangan. Adapun ide atau gagasan ini muncul karena dalam pelatihan ini ingin mewujudkan bentuk suatu hadiah atau kado yang murah dan terjangkau bagi para remaja.Hal ini dilakukan karena banyaknya sahabat dari kaum milineal yang berulang tahun tidak hanya satu orang saja tetapi bisa lebih dari lima atau enam sahabat.Snack in hand dihasilkan dari kreativitas memadukan berbagai snack yang murah dengan harga terjangkau.Adanya kewirusahaan dan kreatifitas maka akan menumbuhkan jiwa mendalam remaja putri dalam membuat snack in hand.



Gambar 1: Pemberian Materi



Gambar 2: Pembuatan kerangka snack in hand dari kertas



Gambar 3: Proses Pembuatan snack in hand oleh remaja putri



Gambar 4: Peserta para remaja putri



Gambar 5: Hasil dari snack in hand

Pelatihan dalam membuat snack in hand lebih sederhana dengan membuat seperti bentuk corong dengan berbagai macam warna kertas. Pembuatan corong (Pada gambar 2) akan disesuaikan dengan desain suka suka dari hasil kreatifitas remaja dengan memadukan pelapis plastik dengan aturan yang sesuai selera. Desain bisa berasal dari kertas yang sederhana dan mudah di dapatkan serta pelapis plastik yang mudah didapatkan juga. Corong ini lebih mudah dipegang dengan tangan dengan modifikasi isian snack yang beraneka ragam. Snack in hand dapat berupa desain yang sederhana hingga yang bentuk dari hasil kreatifitas seperti bentuk corong ,bentuk roll, bentuk tenteng dan lain sebagainya. Pelatihan edisi ini membuat bentuk corong. Bentuk corong ini mudah dibuat dan diisi sesuka isian snack yang diinginkan para remaja tersebut.

Dari pelatihan ini beberapa kesulitan yang ditemui dan dialami adanya remaja yang belum maksimal kreatif pada penyusunan snack kedalam desain corong. Hal ini disebabkan bermacam bentuk ukuran snack yang harus dimodifikasi dan tepat pada tempat posisi snack. Disinilah kesulitan remaja dalam berkreasi lebih. Pelatihan dengan menumbuhkan suatu jiwa wirausaha dan memunculkan kreatifitas remaja harus terus di tempa agar remaja lebih pede dan yakin akan kemampuan dirinya [2]. Adapun minat untuk berwirausaha, remaja putri belum maksimal memiliki keinginan yang besar dalam artian masih belum percaya diri [6]. Kesulitan ini dapat teratasi jika adanya kerjasama dan saling adanya komunikasi serta saling dukung antara pelatih dengan remaja. Remaja putri kurang jeli melihat peluang dalam berwirausaha, hal ini karena remaja masih mengandalkan hanya membeli. Remaja masih banyak yang membeli suatu bingkisan atau kado sebagai tanda ikut partisipasi dengan aktivitas/kegiatan teman. Untuk itu dengan pelatihan ini diharapkan remaja akan tersentuh untuk dapat mempunyai keinginan dan jiwa dalam berwirausaha. Sehingga jika ada waktu luang bisa dimanfaatkan untuk berkreasi dalam membuat Snack in hand dengan modal yang terjangkau. Pembuatan snack in hand ini tidak memerlukan waktu yang panjang asalkan ada niat maka segala sesuatu akan terwujud.

Hasil evaluasi dari sebelum pelatihan terdapat masih adanya remaja putri yang belum kreatif dalam memadupadankan berbagai macam bentuk snack dalam satu rangkaian snack in hand. Adanya pelatihan ini membuat para remaja putri terlihat akan ada kreatifitas dalam memadupadankan berbagai warna dan bentuk snack tertata dalam rangkaian snack in hand.

Pelatihan ini diharapkan untuk remaja putri bisa membuka dan memperluas lapangan kerja. Diharapkan remaja putri dalam sistem pemasaran dapat dilakukan secara online dengan promosi melalui media sosial. Dan dapat mengasah kreatifitas dalam membuat berbagai desain yang unik dan digemari kaum milenial dan generasi terbaru saat ini.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pelatihan dalam menumbuhkan kreatifitas serta jiwa wirausaha dalam membuat snack in hand dalam bentuk corong, maka dapat disimpulkan bahwa sudah ada kreativitas pada remaja dalam membuat snack in hand yang mudah dan murah, sudah ada kreatifitas serta jiwa kewirausahaan pada remaja dan sudah ada keinginan yang kuat untuk mandiri dalam berkreativitas.

5.2 Saran

Sebaiknya remaja lebih kreatif dalam membentuk desain snack in hand serta lihai dalam memadupadankan berbagai macam snack. Serta sebaiknya remaja lebih inovasi dalam berbagai bentuk desain yang unik. Sebaiknya juga remaja aktif dalam media sosial serta dalam model pemasaran secara online.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] utami munandar, *kreativitas dan keberbakatan : strategi mewujudkan potensi kreatif dan bakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- [2] R. M. Yuniastuti and J. Nasyaroeka, "KREATIVITAS BIRTHDAY SNACK PADA REMAJA PUTRI DI," vol. 5, no. 1, 2023.
- [3] faisal abdullah, *bakat dan kreatifitas*. 2015.
- [4] B. Lara, *wirausaha untuk pemula*. Jakarta, 2019.
- [5] S. Hartini, "Peran Inovasi : Pengembangan Kualitas Produk dan Kinerja Bisnis," pp. 82–88, 1996.
- [6] R. M. Yuniastuti, J. Nasyaroeka, and P. S. Akuntansi, "Menumbuhkan minat wirausaha dan kreatifitas snack tart pada remaja di bandar lampung," vol. 4, no. 2, 2022.
- [7] H. D. Wiyono, T. Ardiansyah, and T. Rasul, "kreativitas dan inovasi dalam berwirausaha," vol. 1, no. 2, pp. 19–25, 2020.
- [8] rina milyati, "pelatihan menghias toples dengan kain fanel pada remaja putri di RT 03 LK 1 Kel Sumur Putri Teluk Betung Selatan Bandar Lampung," *Teknol. Inf. dan bisnis Pengabdi. Masy. darmajaya*, vol. 01, 2015.

- [9] campbell david, *mengembangkan kreatifitas*. Jakarta, 2017.
- [10] R. M. Yuniastuti, “PELATIHAN COKLAT KOLANG - KALING PADA IBU - IBU PKK DI RT 03 LK 1 KELURAHAN SUMUR PUTRI TELUK BETUNG SELATAN BANDAR LAMPUNG TRAINING CHOCOLATE KOLANG - KALING TO MOTHERS PKK IN THE RT 03 LK 1 SUMUR PUTRI TELUK BETUNG SELATAN,” vol. 1, 2017.
- [11] H. E. Indoworo, “Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Melalui Peran Sosial Media,” pp. 45–55.
- [12] N. Jaslinah *et al.*, “Menumbuhkan jiwa wirausaha dengan produk kreatif,” vol. 20, no. 2, pp. 127–136, 2019.
- [13] R. M. Yuniastuti, R. R. Utami, and A. K. Harahap, “UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN PEDAGANG KERUPUK DI DESA KUBU PERAHU PADA MASA COVID-19,” vol. 4, no. 2, 2022.
- [14] N. muliyana,dewi & suriana, *A-Z tentang kosmetik*. PT Eka Prestise Komputerindo, 2013.